

**Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung**

*The Role of Accounting Information Systems on the Growth and Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Flour Manufacturing*

**Rafi Adyatma**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

---

**Article History:**

Received: 30 Oktober 2022

Revised: 22 November 2022

Accepted: 30 Desember 2022

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Growth and Development MSMEs that produce flour.*

---

**Abstract:** *This research is intended to find out whether information systems play a role in the success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSEMs) in Cemandi village. This research is a qualitative research that has research subjects as flour business actors. And the results of this study will show whether accounting information systems play an important role in the growth and development of MSMEs in Cemandi Village, especially MSMEs that produce flour.*

**Abstrak**

Penelitian ini dimaksudkan agar mengetahui apakah sistem informasi berperan dalam keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Cemandi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memiliki subjek penelitian pelaku usaha tepung. Dan hasil dari penelitian ini akan menunjukkan apakah sistem informasi akuntansi berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan UMKM di desa Cemandi terkhususnya UMKM yang memproduksi tepung.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM produksi tepung.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

UMKM memiliki peran yang sangat penting di Indonesia. UMKM mulai diminati setelah terjadinya PHK pada perusahaan-perusahaan besar yang menyebabkan orang yang ter-PHK tersebut mengalami krisis ekonomi. Salah satu merk dari UMKM tepung tersebut terdapat yang cukup sukses menurut pandangan saya. Hasil produknya telah dipasarkan bahkan tidak hanya di sekitar desa Cemandi atau Kabupaten Sidoarjo saja tetapi juga antar kota bahkan antar pulau. Namun kebanyakan UMKM tidak sadar akan pentingnya sistem pembukuan.

Rata-rata para UMKM melakukan pencatatan terhadap usahanya hanya dengan menghitung uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar. Dan jika mendapatkan untung yang lebih daripada periode sebelumnya maka akan dikatakan bagus. Padahal seringkali pencatatan yang dihitung tersebut tidak melihat apakah pengeluaran dan pemasukkan dana tersebut dari kegiatan

usaha ataupun non usaha.

Oleh karena itu, para pengusaha UMKM tersebut harus bisa memikirkan untuk menciptakan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat untuk usahanya. Dengan begitu, pencatatan yang dihasilkan akan tersusun dengan baik dan rapi dan laporan yang dihasilkan akan menjadi laporan yang benar dan akan membangun usaha yang dijalankan.

### **Rumusan Masalah**

Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM pembuatan tepung?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Sistem Informasi Akuntansi terhadap pertumbuhan dan Perkembangan UMKM pembuatan tepung

### **Manfaat Penelitian**

1. Dapat digunakan sebagai sarana tolak ukur pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan UMKM pembuatan tepung.
2. Sebagai referensi untuk penelitian yang mendatang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Pada saat ini informasi mengenai akuntansi dan keuangan diperlukan oleh banyak pihak, terlebih lagi manajemen yang diharuskan untuk melakukan pengambilan untuk keputusan bisnis perusahaan yang akan mendatang. Selain manajemen yang merupakan pihak internal, pihak eksternal seperti investor, kantor perpajakan, kreditur bank, bahkan masyarakat umum juga memerlukan informasi tersebut. Oleh karenanya, para pengusaha harus bisa menentukan atau bahkan membuat sistem informasi akuntansi yang paling baik atau paling pas bagi perusahaannya. Sistem Informasi Akuntansi atau yang biasa disingkat sebagai SIA adalah subsistem dari SIM atau kependekan dari Sistem Informasi Manajemen yang bertujuan untuk menghimpun, memproses, serta melaporkan informasi yang berkaitan transaksi keuangan di akuntansi. Semua transaksi keuangan tersebut akan tercatat di software yang menyajikan laporan keuangan secara otomatis. Jadi, laporan tersebut dapat disajikan dengan cepat, tepat, dan yang paling penting dapat mudah untuk diakses dimana saja dan kapan saja.

(Romney dan Steinbert, 2004) menjelaskan bahwa SIA merupakan sebuah rangkaian yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan. Mulai dari tenaga pelaksana, prosedur, data, software serta infrastruktur teknologi.

(Wilkinson, no date) SIA adalah sebuah sistem yang meliputi segala fungsi serta kegiatan akuntansi. Proses tersebut dilakukan dengan tujuan mempertimbangkan dampak operasional internal maupun eksternal perusahaan terhadap sumber daya ekonomi.

(Nugroho Widjajanto, no date) menjelaskan bahwa SIA merupakan kumpulan data terdiri dari susunan catatan, formulir, peralatan dan perlengkapan seperti komputer, alat komunikasi, tenaga pelaksana serta laporan yang saling terhubung.

(Mulyadi, no date) SIA merupakan sebuah bentuk dari sistem informasi akuntansi yang berkonsentrasi pada proses pembuatan, penyajian dan memperbaiki informasi kepada pihak berwenang mengelola kegiatan bisnis untuk dijadikan bahan dasar pengambilan kebijakan.

Dari beberapa definisi para ahli tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kelompok struktur dalam entitas yang mengelola sumber daya untuk data ekonomi yang akan diubah menjadi informasi akuntansi yang akan dapat memenuhi kebutuhan informasi untuk berbagai pihak.

Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga memiliki nilai lebih, sedangkan akuntansi adalah sebuah proses identifikasi, pengukuran, dan proses dari komunikasi informasi komunikasi agar pengguna informasi dapat mengambil keputusan berdasarkan dengan informasi yang telah diperoleh.

Kualitas informasi dapat dilihat dari tiga hal berikut ini :

1. Akurat, artinya sebuah informasi harus terbebas dari kesalahan
2. Tepat waktu, artinya sebuah informasi harus datang pada penerima tidak boleh terlambat
3. Relevan, artinya informasi tersebut harus memiliki manfaat untuk penggunanya.

Sistem informasi memiliki tiga kegiatan penting atau utama. Input sebagai penerima data untuk masukan. Up-dating account memproses dengan perhitungan, penggabungan unsur data, dan pemutakhiran akun. Output sebagai keluarnya informasi.

Sistem informasi akuntansi juga memiliki komponen sebagai berikut :

- a. Basis data, internal (di bawah kendali perusahaan) dan eksternal (tidak dikendalikan perusahaan)
- b. Perangkat keras komputer (hardware), dan beberapa perangkat pendukungnya yang digunakan untuk mencatat, mengolah data, dan menyajikan informasi
- c. Perangkat lunak komputer (software), yang fungsinya untuk menjalankan komputer
- d. Jaringan komunikasi, kabel, gelombang radio maupun saran ke tempat lain
- e. Dokumen dan laporan (softcopy atau hardcopy), media yang digunakan untuk mencatat dan menyajikan suatu laporan
- f. Prosedur, atau disebut juga langkah-langkah untuk menangani suatu kejadian di dalam perusahaan
- g. Pengendalian, yang digunakan untuk menjamin agar setiap komponen sistem berjalan dengan baik

### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut James, Marshall Romney, dan Steinbart (2005) mempelajari sistem informasi akuntansi memiliki banyak tujuan, beberapa diantaranya yaitu :

1. Mendukung dan mempermudah kegiatan operasional suatu perusahaan
2. Data-data dari informasi yang disajikan akurat, relevan, dan tepat waktu agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu proses akuntansi agar lebih mudah diaudit
4. Kualitas dan akuntabilitas perusahaan menjadi peningkat dalam aspek pengelolaan keuangan
5. Tindak kecurangan dapat lebih diminimalisir dalam pengelolaan keuangan.

Dengan penjelasan di atas, dapat artikan bahwa peranan SIA sangat penting dalam perusahaan karena didalamnya banyak elemen penting di siklus akuntansi yang berbasis komputer sehingga informasi ekonomi suatu perusahaan yang tercipta merupakan informasi yang aktual dan dapat dengan mudah diaudit.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi yang menggunakan komputer sebagai basisnya akan mengotomatisasi sistem informasi akuntansi manual yang terdiri dari penjumlahan, posting, dan peringkasan. Seperti yang tertera di tabel di bawah ini

SIA MANUAL	SIA KOMPUTERIASASI
Menjurnal, yaitu mencatat sebuah transaksi dalam jurnal	Input, memasukkan transaksi dalam file transaksi
Memposting, yaitu memasukkan jurnal ke buku pembantu	Proses, Mencatat transaksi ke dalam file master
Memposting, yaitu mentotal jurnal ke buku besar	Proses, Mentotal transaksi ke dalam file transaksi dan mencatat ke dalam file master buku besar
Meringkas, yaitu Membuat neraca lajur	Output, Memanggil file master buku besar dan mencetak neracalajur

Dengan pemaparan di atas, sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi akan memberi pengaruh sebagai berikut :

1. Pekerjaan administrasi dapat dengan cepat dan lebih akurat untuk diselesaikan
2. Tugas dan tanggung jawab tidak lagi diakukan secara fisik. Di dalam sistem manual, penjualan dan pembayaran harus dipisah, di dalam sstem komputerisasi kedua bagian ini dapat digabungkan menjadi satu karena pengawasan dapat dilakukan melalui program di komputer
3. Struktur dalam perusahaan yang menggunakan sistem manual lebih hierarkis atau binokratis karena banyaknya tingkatan dan staf karena masing masing karyawan mengerjakan bagiannya masing masing. Tetapi jika sistem komputerisasi, karyawan dapat mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus
4. Perusahaan yang menggunakan sistem manual menyimpan data dalam berkas fisik, sehingga perlu disimpan oleh bagian masing- masing yang menangani berkas tersebut. Sehingga diperlukan perabotan seperti lemari atau laci. Jika perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi tidak memerlukan itu semua. Tetapi dapat dengan mudah disimpan di hardisk atau flashdisk atau tempat penyimpanan yang serupa lainnya sehingga dapat dengan mudah dibawa kemana mana tetapi juga memerlukan pemeliharaan dan pengawasn yang berbeda dengan cara manual.
5. Pelaporan data dari sistem manual lebih lambat. Sedangkan pelaporan data dari sistem komputerisasi lebih cepat dibandingkan manual dan bahkan dapat dikerjakan dari tempat yang

jauh karena dapat diakses dari tempat lain sepanjang ada jalur komunikasi.

### **Siklus dan Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

SIA memiliki beberapa sistem bagian atau sub-sistem berupa siklus akuntansi. Hal ini menunjukkan prosedur akuntansi dari sumber data sampai proses pencatatan akuntansinya.

Menurut Tata Sutabri (2004:10) Sistem Informasi Akuntansi memiliki 5 sub-sistem, yaitu:

- a. Siklus pendapatan
- b. Siklus pembelian
- c. Siklus Penggajian
- d. Siklus Produksi
- e. Siklus financial

Kelima siklus tersebut memberikan data transaksi pada general ledger dan reporting sistem untuk mencatat dan berkomunikasi yang berhubungan dengan penyiapan laporan keuangan dan laporan manajerial lainnya.

## **ISI**

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diperoleh dari penyebaran wawancara terhadap para pelaku usaha. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir di lapangan maupun di luar lapangan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kriteria yang menjadi dasar dari pengambilan keputusan sampel yaitu :

1. UMKM tepung yang memiliki produksi, investasi, dan tenaga kerja yang tinggi
2. UMKM yang telah berdiri selama lebih dari 3 tahun, karena saya menganggap bahwa UMKM yang telah berusia lebih dari 3 tahun dapat diartikan relatif lebih stabil usahanya.

Data yang dikumpulkan didapatkan melalui dua acara yaitu dengan observasi dan wawancara.

Berikut adalah data dari UMKM yang memiliki produksi, investasi, dan tenaga kerja yang tinggi di desa Cemandi :

No	Nama Perusahaan	Nama Pemilik	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Rp.000)	Kapasitas Produksi		Nilai Produksi (Rp.000)
					Jumlah	Satuan	
1	Krispi Enak	Eko Jumiadi	6	45000	800.000	Kg	690.000
2	Tepung Kriuk	Soleh Widodo	4	30000	450.000	Kg	500.000
3	Awaina	Koko	8	500000	2	Ton	2.300.000
4	Tepung Lezat	Supri Riyadi	10	1000000	5	Ton	7.125.000
5	Cap Mantap	Slamet	5	40000	650.000	Kg	600.000

### **Peranan SIA terhadap keberhasilan UMKM**

Berdasarkan informan yang telah melakukan wawancara, ada beberapa informan dari pelaku pembuatan tepung yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi dan ada pula yang belum melakukan sistem informasi akuntansi. Para pelaku usaha yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki andil dalam keberhasilan usaha. Seperti pernyataan dari beberapa informan berikut :

“Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pengelolaan keuangan dan informasi yang diberikan menjadi lebih akurat. Data pun menjadi lebih tertata secara rapi. Dengan adanya sistem ini saya lebih bisa menjalani usaha saya menjadi lebih ringan atau dapat dikatakan sedikit dipermudah.” (Tepung Krispi Enak).

“Dalam usaha ini, saya sudah menggunakan sistem tersebut. Tetapi informasi tidak saya buat dalam bentuk tulisan atau laporan tapi sesuai yang saya pikirkan dan perkirakan, dengan perkirakan tersebut, usaha tepung yang saya jalankan dapat dikatakan lebih meningkat pendapatannya walaupun mungkin yang saya gunakan belum sesuai dengan standarnya.” (Enget Tepung Kriuk)

Dari informasi yang diterima dari para pengusaha tepung tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan terhadap keberhasilan usaha mereka meskipun para pengusaha tersebut belum memakai sistem informasi yang belum sesuai dengan standar. Para pengusaha tersebut dapat terbantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan dari alternatif tindakan sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih baik lagi dari segi modal, tenaga kerja, volume penjualan, dan banyak sebagainya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan dan keberhasilan para UMKM. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat, maka para pengusaha akan mendapat kemudahan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi usahanya. Dengan adanya sistem informasi ini, maka laporan keuangan rumah tangga tidak akan tercampur dengan laporan keuangan usaha. Meskipun masih ada pengusaha yang telah menggunakan sistem informasi akuntansinya tidak berupa laporan atau tulisan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari beberapa paparan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi memiliki peran terhadap keberhasilan UMKM. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, para pengusaha dapat mengetahui total biaya-biaya yang digunakan untuk produksi secara lebih aktual sehingga informasi yang diperoleh dari data tersebut dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan usahanya di masa yang akan mendatang.
2. Para pengusaha beranggapan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi mereka merasa usaha mereka dapat lebih berkembang dan data yang didapatkan menjadil lebih aktual dibandingkan dengan tidak menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebagai contoh mereka dapat mengetahui informasi produksi, pembelian, pemakaian bahan baku, dan lain sebagainya sehingga mereka dapat mengawasi dengan lebih baik lagi dan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ma'some University. 2022. "Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan".  
<https://masoemiversity.ac.id/berita/pentingnya-sistem-informasi-akuntansi-bagi-perusahaan.php>
- Nandy. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku".  
<https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/#:~:text=Menurut%20Wilkinson%2C%20definisi%20SIA%20adalah,perusahaan%20terhadap%20sumber%20daya%20ekonomi.>
- Hall, James A. 2007. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Baridwan, Zaki. 2000. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi Keenam. Yogyakarta : BPFE.
- Mandasari Ariya. 2017. "Peranan Sistem Informasi AKuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri. Skripsi 2017. Makassar.
- Mastura, dkk. 2019. "Peranan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa". J-Ebis Vol. 4 No. 1